

PPUPIK DI AKBID SARI MULIA BANJARMASIN: LAYANAN PERSIAPAN UJI KOMPETENSI BIDAN DI AKBID SARI MULIA

Sari, Anggrita¹, Ulfa, Ika Mardiatul^{2*}, Salmarini, Desilestia Dwi³

^{1,2,3}*Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin*

*email: icka_ulfa86@yahoo.com

ABSTRAK

Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan kesehatan yang berada di Kalimantan Selatan yang mempunyai tujuan menghasilkan lulusan yang profesional dan mampu memberikan pelayanan kebidanan profesional, mandiri dan mampu bersaing secara global. Salah satu cara yang digunakan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan mengikuti kegiatan uji kompetensi dan mendapatkan surat tanda registrasi (STR). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, persentase tingkat kelulusan uji kompetensi bidan yang ada di Kalimantan Selatan adalah 50-60%, sehingga hal tersebut mendasari AKBID Sari Mulia mengadakan layanan persiapan uji kompetensi bidan dalam bentuk layanan bimbingan belajar yang dilaksanakan tiga kali dalam satu tahun. Pelaksanaan kegiatan ini berupa: 1. Pemasaran kepada masyarakat dan alumni kebidanan tentang keberadaan bimbel uji kompetensi ini, 2. Peningkatan kapasitas SDM dalam pembuatan soal uji kompetensi yang dilaksanakan dalam kegiatan workshop item development, 3. Perencanaan bimbel dengan pengadaan modul soal, 4. Pelaksanaan bimbel di AKBID Sari Mulia Banjarmasin. Hasil dari program ini adalah tersusunnya modul soal uji kompetensi yang sesuai dengan standar dan meningkatnya angka kelulusan uji kompetensi bidan.

Kata kunci: Bimbingan Belajar, PPUPIK AKBID Sari Mulia, Uji Kompetensi Bidan

A. PENDAHULUAN

Unit usaha Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK) yang dikembangkan oleh AKBID Sari Mulia Banjarmasin disebut PPUPIK “Layanan Persiapan Uji Kompetensi Bidan” merupakan Jasa bimbingan belajar untuk

menghadapi uji kompetensi bagi bidan. Bimbingan belajar seperti yang ditawarkan pada jasa “Layanan Persiapan Uji Kompetensi Bidan” kota Banjarmasin atau di Provinsi Kalimantan Selatan belum ada dilaksanakan. Uji Kompetensi merupakan salah satu syarat mutlak untuk memperoleh Surat

Tanda Registrasi (STR) sebagai tenaga kerja di bidang kesehatan. Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 897/PUK-Nas/XI/2016 tentang Hasil Uji kompetensi mahasiswa program Diploma III Kebidanan periode Oktober 2016, tingkat kelulusan uji kompetensi di Kalimantan Selatan masih sekitar 50 – 60 % sedangkan institusi pendidikan kebidanan ada 11 dan institusi keperawatan ada 7 dan rata-rata lulusan per tahun adalah minimal 50 mahasiswa per masing-masing institusi. Sehingga mulai tahun 2017 AKBID Sari Mulia menyelenggarakan layanan persiapan uji kompetensi bagi bidan dan berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan layanan tersebut tingkat kelulusan uji kompetensi bidan di AKBID Sari Mulia meningkat yaitu periode oktober tahun 2016 92,5%, periode maret tahun 2017 100% dan periode oktober 2017 100%. Menurut Abidin (2006) tentang layanan bimbingan belajar sebagai upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar, mengatakan bahwa secara umum

siswa kurang mengenali, memahami dan menyadari sepenuhnya kesulitan belajar yang dirasakan sehingga siswa perlu dikenalkan cara-cara mengatasi kesulitan tersebut. Begitu juga dengan layanan bimbingan belajar di AKBID Sari Mulia Banjarmasin yang mengedepankan teknik-teknik pemahaman soal kasus sehingga peserta akan lebih mudah dalam menjawab soal uji kompetensi. Kegiatan layanan yang telah berjalan menggunakan pendekatan konvensional atau peserta harus datang ke institusi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga keunggulan jasa “Layanan Persiapan Uji Kompetensi Bidan” yang ditawarkan adalah dengan melakukan bimbingan belajar dalam menghadapi uji kompetensi dengan berbasis *multimedia*. *Customer* dari jasa “Layanan Persiapan Uji Kompetensi Bidan” ini adalah alumni bidan yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan dan sekitarnya serta mahasiswa yang

ada pada tingkat akhir pada pendidikan D III Kebidanan. Jenis Kegiatan yang akan dilakukan dalam PPUPIK ini adalah memberikan jasa Bimbingan Belajar dalam menghadapi Uji kompetensi bagi Bidan.

Konsep dasar kualitas dari suatu pelayanan (jasa) ataupun kualitas dari suatu produk dapat didefinisikan sebagai pemenuhan yang dapat melebihi dari keinginan ataupun harapan dari pelanggan (konsumen). Untuk menunjang kegiatan jasa Layanan Persiapan Uji Kompetensi Bidan di AKBID Sari Mulia Banjarmasin memiliki laboratorium multi media dengan fasilitas yang memadai, agar menciptakan sinergi yang dinamis antara kompetensi yang dimiliki AKBID Sari Mulia Banjarmasin dengan pengembangan sumber daya manusia yang selanjutnya akan menjadi bagian penting dari kebutuhan masyarakat. Layanan Persiapan Uji Kompetensi Bidan belum ada penyelenggaraan pelatihan sejenis di Kalimantan

selatan, yang ada hanya lembaga bimbel untuk anak pendidikan usia dini sampai dengan jenjang pendidikan menengah serta kursus bahasa inggris yang bersifat umum (Djunaidi, dkk; 2006)

B. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam program ini adalah melakukan bimbingan belajar kepada alumni kebidanan yang akan melaksanakan uji kompetensi bidanan indonesia. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan dengan adanya rapat koordinasi dengan fasilitator bimbingan belajar, melaksanakan kegiatan *item development*, *item review*, pembuatan soal berbasis *vignete*, dan promosi kegiatan melalui media elektronik dan media cetak. Tahap pelaksanaan bimbingan belajar diawali dengan *pre test*, proses bimbingan belajar di kelas dan

post test. Sedangkan tahap evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil *pre test* dan *post test* serta pembagian angket kepuasan tentang layanan yang diberikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Workshop item development* dan *item review*

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar persiapan uji kompetensi bidan diawali dengan pelaksanaan kegiatan *workshop item development* yang diikuti 31 orang yang berlatar pendidikan bidan.

Peningkatan kualitas pendidikan dalam kegiatan bimbingan belajar dapat meliputi peningkatan kualitas

materi ajar, pemahaman siswa, sekaligus kompetensi para pengajarnya. (Wardani, Kristin;2012). AKBID Sari Mulia Banjarmasin juga mengadakan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar kualitas bimbingan belajar yang dilaksanakan menjadi lebih meningkat. Kegiatan tersebut menghasilkan 930 soal *vignette* yang selanjutnya akan dilakukan *item review*, soal yang dikatakan baik dan sesuai dengan standar kaidah pembuatan soal akan dijadikan modul soal yang akan digunakan dalam kegiatan bimbel persiapan uji kompetensi bidan.

Gambar 1.1 Kegiatan *item development* dan *item review* kebidanan.



2. Modul soal bimbel

Modul soal bimbel disusun setelah dilakukan *review* soal dari soal-soal yang telah dibuat oleh dosen.

Gambar 1.2 Modul soal yang disusun oleh tim divisi bimbel



Pendidikan Sari Mulia memiliki suatu lembaga yang berfungsi untuk memfasilitasi pengembangan institusi dalam dunia pendidikan yang disebut sebagai Sari Mulia Development Center (SMDC) dimana didalamnya terdapat

beberapa divisi yang salah satunya adalah divisi bimbingan belajar. Saat ini divisi bimbel telah mempunyai 6 paket modul soal, 4 paket modul telah dibantu didanai oleh Kemenristek Dikti pada

Program Hibah PPUPIK tentang bimbingan belajar persiapan uji kompetensi bidan. Materi yang menjadi pokok utama dalam kegiatan bimbingan belajar harus sesuai dengan kebutuhan dari peserta agar tujuan dari pelaksanaan bimbingan belajar dapat tercapai. (Wardani, Kristin;2012).

3. Kegiatan bimbel kebidanan

Kegiatan bimbel dilaksanakan selama 10 hari yang diawali dengan *pre test* untuk melihat kemampuan awal dari peserta dan diakhiri dengan *post test* untuk mengevaluasi kemampuan peserta dalam menganalisis dan menjawab soal setelah di

laksanakan kegiatan bimbel serta mengevaluasi keberhasilan kegiatan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan.

Fasilitator dalam kegiatan ini adalah dosen dari AKBID Sari Mulia Banjarmasin yang berlatar belakang Magister Kesehatan dan sesuai dengan bidang keahliannya. Pembahasan soal yang dilakukan terdiri dari 9 kompetensi kebidanan yaitu remaja, pra konsepsi, hamil, bersalin, nifas, masa antara, *perimenopause*, bayi baru lahir, bayi dan balita. Jumlah soal yang dibahas tergantung dari *blueprint* yang telah disusun oleh devisi bimbingan belajar.

Gambar 1.3. Kegiatan *pre test* dan *post test* dilakukan menggunakan *Paper Based Test (PBT)* karena kegiatan uji kompetensi dilaksanakan menggunakan pendekatan PBT.



Gambar 1.4. Kegiatan bimbel dikelas yang dibimbing oleh fasilitator yang sesuai dengan bidang kompetensinya. Pelaksanaan bimbel dilakukan setiap hari sesuai dengan jadwal yang disusun oleh tim divisi bimbel.



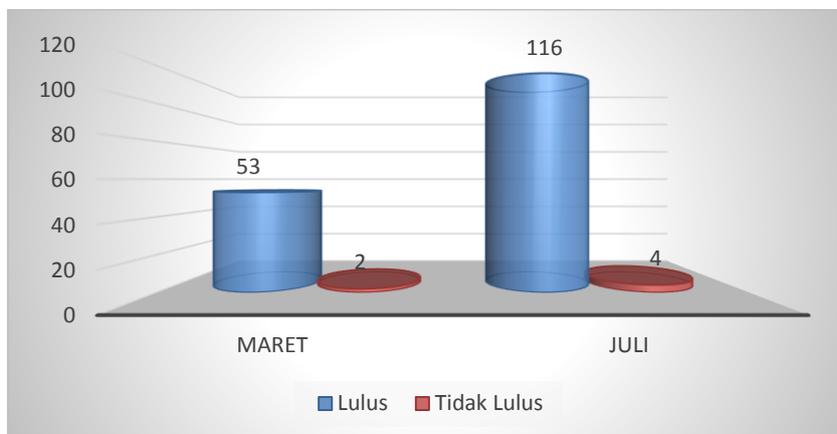
Kegiatan bimbel bidang pada tahun 2018 telah dilaksanakan dua kali yaitu pada bulan maret dan bulan juli. Divisi bimbel juga telah melakukan analisis hasil kegiatan bimbel yang berdampak pada tingkat kelulusan uji kompetensi.

Peserta berasal dari alumni internal AKBID Sari Mulia Banjarmasin dan alumni kebidanan lainnya. Hasil peningkatan kelulusan uji kompetensi yang mengikuti bimbel dapat dilihat pada Gambar 1.5 grafik dibawah ini.

Tabel 1.1 Peserta yang mengikuti kegiatan bimbel

Periode	Jumlah peserta		Total Peserta
	Internal	Eksternal	
Maret	28	27	55
Juli	62	58	120

Gambar 1.5 Hasil peningkatan kelulusan uji kompetensi yang mengikuti bimbel



Tingkat kelulusan uji kompetensi bagi peserta yang mengikuti kegiatan bimbel Di AKBID Sari Mulia pada bulan maret sebanyak 53 orang dari 55 orang atau 96% lulus uji kompetensi, sedangkan pada bulan Juli sebanyak 116 orang dari 120 orang atau 97% lulus uji kompetensi. Ketidاكلulusan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ketidakmampuan dalam memahami kasus soal yang diberikan, ketidakaktifan dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar, serta hal yang lainnya.

D. KESIMPULAN

Peningkatan kelulusan uji kompetensi pada dua periode yang telah berjalan memperlihatkan bahwa pelaksanaan bimbingan belajar persiapan uji kompetensi telah dilaksanakan dengan baik dan berpengaruh besar terhadap tingkat kelulusan uji kompetensi kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zaenal. 2006. Layanan Bimbingan Belajar sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar. *Insania-Vol 11 No.1*

- Andayani, dkk. 2014. Penerapan Layanan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas XIV SMA Negeri 1 Sukasada. *E-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling-Vol 2 No.1 Tahun 2014*.
- Djunaidi, dkk. 2006. Penilaian Kualitas Jasa Pelayanan Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Berdasarkan Preferensi Konsumen. *Journal ilmiah teknik industry, Vol 5 No 1 Agsts 2006*.
- Kemenristekdikti, nomor 12 tahun 2016. *Panduan pelaksanaan Uji Kompetensi bagi mahasiswa bidang kesehatan*.
- Surat Keputusan Nomor 897/PUK-Nas/XI/2016 tentang Hasil Uji kompetensi mahasiswa program Diploma III Kebidanan periode Oktober 2016
- Wardani, Kristin Tyas. 2012. Pembangunan Sistem Informasi Akademik Lembaga Bimbingan Belajar Spectrum. *Journal speed-sentra penelitian engineering dan edukasi – Vol 4 No.2 – 2012 – ijns.orG*